

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu perusahaan atau lembaga keuangan yang bertugas dalam memberikan suatu pelayanan kepada masyarakat dalam menghimpun dana dan mengelola dana dari masyarakat (I Made Paramartha dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2017). Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mengintermediasi keuangan, yaitu proses perputaran dana yang diperoleh dari penabung yang kemudian disalurkan lagi kepada peminjam oleh lembaga keuangan sebagai mediatornya. Perkembangan ekonomi yang ada juga membawa budaya perbankan, sehingga dapat melekat pada kegiatan ekonomi masyarakat.

Pada pertumbuhan perekonomian dunia, perbankan juga sangat penting karena menjadi salah satu penggerak maupun pendorong perekonomian suatu negara. Hal tersebut terjadi karena hampir semua aktivitas perekonomian saat ini membutuhkan peran perbankan. Sektor perbankan dapat digunakan untuk proses investasi. Selain itu, dengan berkembangnya ekonomi global seperti saat ini, proses transaksi tidak hanya sebatas transaksi dalam negeri melainkan bisa sampai menjangkau transaksi luar negeri. Dengan demikian, keberadaan perbankan sangat penting bagi masyarakat untuk keberlangsungan perekonomian, maka diperlukan penilaian kinerja dan kesehatan suatu bank. (Gabriel E. D. Pinontoan, dkk. 2019).

Penilaian kinerja suatu bank dapat mencerminkan penilaian terhadap prestasi suatu bank yang telah dicapai. Pertumbuhan laba dapat menjadi alat ukur untuk mengukur prestasi bank yang telah dicapai yang ditunjukkan dalam sebuah laporan keuangan. Penilaian kinerja bank dilakukan agar tingkat kepercayaan masyarakat atas kinerja bank tersebut semakin tinggi. Jika tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank tinggi maka semakin banyak masyarakat yang ingin melibatkan bank untuk kegiatan ekonomi mereka. Faktor tersebut menjadi daya tarik bagi sektor perbankan dalam menawarkan jasa kepada masyarakat untuk melayani mereka dalam kegiatan ekonomi. Untuk menilai kinerja sektor perbankan dapat melalui beberapa aspek penilaian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Bank Indonesia mengeluarkan aturan tentang tingkat kesehatan bank yang tertulis dalam Nomor 13/PBI/2011 pada pasal 2 ayat (3) yang berisi penilaian tingkat kesehatan bank secara individual dengan menggunakan pendekatan rasio (*risk-based bank rating*), yang terdiri dari *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital* atau sering disebut dengan metode RGEC. Tujuan diadakannya penilaian tersebut yaitu untuk mengetahui kondisi atau keadaan bank, apakah bank tersebut dalam kondisi dan keadaan sehat atau kurang sehat atau bahkan tidak sehat dilihat dari pertumbuhan labanya. Jika kondisi bank tidak sehat, maka perlu diambil tindakan untuk mengatasi hal tersebut, karena tingkat kesehatan sebuah bank akan berpengaruh besar terhadap loyalitas nasabahnya.

Tingkat kesehatan bank memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank. Pertumbuhan laba yang baik dapat mencerminkan kondisi kinerja perusahaan yang baik. Pertumbuhan laba dapat dilihat dari besarnya persentase laba dari tahun ke tahun. Informasi laba tidak hanya ingin diketahui oleh manajer saja tetapi para investor maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan juga ingin mengetahuinya. Sifat laba yang berubah-ubah pada setiap tahunnya membuat informasi mengenai laba sangat penting dan bermanfaat bagi seorang nasabah atau investor dalam pengambilan keputusan.

Di Indonesia perusahaan perbankan dibedakan berdasarkan prinsip operasioalnya yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dibedakan menjadi dua yaitu Bank Umum BUMN dan Bank Milik Swasta. Pada saat ini laba Bank Umum BUMN tumbuh lebih tinggi daripada Bank Swasta. Data statistik Perbankan Indonesia terbaru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bank milik pemerintah tetap menjadi pendulang laba tersebut hingga juli 2018, laba Bank Umum BUMN sudah mencapai Rp 40,6 triliun atau naik 15,7% secara tahunan. Pertumbuhan laba Bank Umum BUMN yang cukup kuat di dukung oleh kenaikan pendapatan bunga bersih. Sampai juli 2018, penyaluran kredit Bank Umum BUMN lebih tinggi dibandingkan dengan kredit Bank Swasta yang naik 11,34% secara tahunan pada periode sama.

Kredit Bank Umum BUMN dan Swasta menyumbang 87% dari data kredit perbankan sampai Juli 2018 (Kontan.co.id). Namun dengan pencapaian yang

dihasilkan oleh Bank Umum BUMN ada satu masalah seperti yang disampaikan oleh anggota komisi XI DPR RI Johnny Plate kepada ketua umum Himbara terkait dengan Bank BUMN yang disebut memiliki utang hingga Rp 3.300 triliun. Beliau meminta penjelasan kepada Himbara apakah kondisi perbankan BUMN saat ini semakin baik atau bangkrut. Namun utang tersebut memang bukan utang seperti pada umumnya melainkan utang dalam bentuk obligasi yang ada jaminannya (detikfinance.com).

Tabel I.I
Pertumbuhan Laba Bank Umum BUMN pada Tahun 2010-2018

Tahun	Pertumbuhan Laba (%)			
	BBRI	BBNI	BMRI	BBTN
2010	56,99 %	65,14 %	28,83 %	86,94 %
2011	31,52 %	41,59 %	37,73 %	22,16 %
2012	23,85 %	21,35 %	26,37 %	21,89 %
2013	14,27 %	28,52 %	17,36 %	14,52 %
2014	13,45 %	19,55 %	9,69 %	(- 26,63 %)
2015	4,89 %	(-15,59 %)	2,41 %	61,52 %
2016	3,44 %	24,82 %	(-30,74 %)	41,49 %
2017	10,50 %	20,69%	46,37 %	15,58 %
2018	11,61 %	9,59 %	20,56 %	(- 7,23 %)

Sumber : www.idx.co.id, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 adanya pertumbuhan laba yang bernilai negatif pada Bank BNI, Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara pada periode tertentu, hal

tersebut menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan bank pada periode tersebut mengalami penurunan. Berbeda dengan yang dialami oleh Bank BRI, walaupun pertumbuhan laba pada Bank BRI mengalami fluktuasi dan ketidakstabilan, tetapi tidak ada periode yang menunjukkan Bank BRI mengalami penurunan laba.

Adanyapenelitian terdahulu mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC terhadap pertumbuhan laba mendukung peneliti untuk menggunakan obyek perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Gabriela E. D, Pinontoan, Dkk (2019) mengatakan bahwa GCG dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Lady Irene Silaban, Dkk (2018) mengatakan bahwa GCG dan ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Lady Irene Silaban, Dkk (2018) mengatakan bahwa NPL dan CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ricka Yunika, Muhamad Muslih (2018) mengatakan bahwa NPL Berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Bank Umum BUMN menjadi objek penelitian karena pertumbuhan laba Bank Umum BUMN sangat kuat di dukung oleh kenaikan pendapatan bunga bersih, dan penyaluran kredit pada Bank Umum BUMN lebih tinggi. Bank Umum BUMN ini terdiri dari 4 perusahaan perbankan yang meliputi Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN, dan Bank Mandiri dimana pada setiap periodenya mengalami peningkatan

laba yang cukup baik. Namun pada periode tertentu juga dapat mengalami penurunan laba seperti yang dialami oleh Bank BNI, Bank BTN, dan Bank Mandiri. Bank Umum BUMN sudah lama beroperasi di Indonesia dan menjadikan Bank Umum BUMN lebih memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena masyarakat lebih memilih melakukan transaksi di Bank Umum.

Dari uraian diatas serta hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risks Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital* (RGEC) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Bank Umum BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018”**.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki batasan-batasan agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan. Ruang lingkup penelitian yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yaitu Bank Umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan selama sembilan tahun yaitu pada tahun 2010 sampai 2018 menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*).

3. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pertumbuhan laba, sedangkan variabel independen yang digunakan meliputi *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* atau sering disebut dengan metode RGEC.

1.3 Perumusan Masalah

Di dalam suatu perusahaan pertumbuhan laba dapat menjadi tolak ukur atau gambaran kinerja suatu perusahaan, hal tersebut menjadi sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dengan adanya pertumbuhan laba dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba dapat digolongkan menjadi dua yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal perusahaan. Dalam kondisi internal perusahaan faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan dan menganalisis beberapa objek khusus yang berkaitan dengan pertumbuhan laba. Faktor yang kedua adalah kondisi eksternal perusahaan yang meliputi tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi. (Agustina, Rice, 2016)

Dengan adanya penjabaran tentang pertumbuhan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba sangat mempengaruhi hasil kinerja suatu perusahaan, serta dilihat dari beberapa penelitian dan sumber lainnya dapat ditarik suatu rumusan masalah, yaitu adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN. Masalah lain yaitu adanya penurunan laba

yang mengakibatkan pertumbuhan laba bernilai negatif pada bank BNI, Bank Mandiri, dan Bank BTN pada periode tertentu yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh *Risk Profile* terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN?
2. Apakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN?
3. Apakah pengaruh *Earnings* terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN?
4. Apakah pengaruh *Capital* terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN?
5. Apakah *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Risk Profile* terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Earnings* terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN.

4. Untuk menganalisis pengaruh *Capital* terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* secara simultan terhadap pertumbuhan laba Bank Umum BUMN.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, informasi dan pengetahuan mengenai pertumbuhan laba dengan metode RGEC untuk menilai tingkat kesehatan bank.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak perbankan sebagai acuan dalam menjaga dan menilai rasio yang berpengaruh pada pertumbuhan laba.

- b. Bagi investor

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh para investor yang ingin berinvestasi di Bank Umum BUMN dengan memperhatikan rasio yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai gambaran atau sarana untuk berbagi ilmu pengetahuan dan informasi untuk mendukung para peneliti selanjutnya yang memilih tema sama seperti penelitian ini.

